Turun, Jumlah KPM PKH di Kabupaten Pasuruan Mencapai 89.635 Penerima

Senin, 17 Februari 2020

Jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan di tahun 2020. Data Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2019, terdapat 92.111 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Namun, di awal tahun 2020, jumlah KPM PKH tercatat hanya 89.635, mengalami penurunan sebanyak 2.476. Penurunan ini terjadi setelah Pendamping PKH melakukan verifikasi dan pendataan ulang KPM di tahap pertama tahun 2020.

Penurunan jumlah penerima PKH disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kelulusan anak dari sekolah, meninggalnya lansia penerima bantuan, serta adanya penerima yang pindah atau memilih untuk mengundurkan diri. Selain itu, program penerimaan PKH di Kabupaten Pasuruan telah memasuki tahap IV sejak tahun 2019.

Data 89.635 KPM yang terverifikasi telah diajukan untuk menerima dana PKH tahap pertama tahun 2020. Pencairan dana PKH tahap 1 telah dilakukan pada bulan Januari 2020. Besaran bantuan PKH ditentukan berdasarkan kategori penerima dan komponen bantuan yang bervariasi. Contohnya, ibu hamil menerima bantuan sebesar Rp 3 juta per tahun, anak usia dini Rp 3 juta per tahun, dan lansia di atas 70 tahun menerima Rp 2,4 juta per tahun.

Meskipun terjadi penurunan jumlah penerima, program PKH tetap menjadi salah satu program bantuan sosial yang penting bagi keluarga miskin di Kabupaten Pasuruan. Program ini membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.